



Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak

Finiko Rama Soumokil¹, Harti Budi Yanti²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Trisakti, niko.soumokil@gmail.com

²Program Studi Akuntansi, Universitas Trisakti, hartibudi@trisakti.ac.id

Corresponding Author: niko.soumokil@gmail.com¹

Abstract: *This research aims to analyze the influence of Profitability, Leverage, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness. The population in this study was 293 consumer cyclicals and non-consumer cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. This sample research used a purposive sampling method and obtained a sample of 65 companies. The research results show that ROA has a positive effect on Tax Aggressiveness, Leverage and Capital Intensity have no effect on Tax Aggressiveness.*

Keyword: *Tax Aggressiveness, Profitability, Leverage, Capital Intensity*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 293 Perusahaan *consumer cyclicals* dan *non - consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian sampel ini menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 65 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak, Leverage dan Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Modal

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang berperan penting dalam membiayai berbagai program pembangunan. Pajak memiliki kedudukan yang sangat kuat untuk kelangsungan pembangunan nasional karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara paling besar. Di Indonesia lebih dari 80% penerimaan negara Republik Indonesia berasal dari pajak yang dianggarkan dan direalisasikan dalam Anggaran dan Belanja Negara (APBN) (Damayanti et al., 2020). Dalam upaya memaksimalkan keuntungan, perusahaan sering kali menghadapi tantangan dalam perencanaan pajak yang tidak hanya terfokus pada kepatuhan, tetapi juga mencakup strategi untuk meminimalkan beban pajak. Agresivitas pajak, atau praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, semakin sering menjadi perhatian di kalangan pemangku kepentingan, termasuk otoritas pajak, investor, dan

masyarakat luas. Dengan berkembangnya tuntutan akan transparansi dan tanggung jawab sosial, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Agresifitas pajak merujuk pada strategi perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak dengan cara yang legal namun agresif. Sementara itu, leverage menggambarkan tingkat penggunaan utang oleh perusahaan untuk mendanai operasinya

Berdasarkan data statistik Kementerian Keuangan per 31 Desember 2023, penerimaan pajak Indonesia tahun 2023 mencapai Rp1.869,23 triliun, tumbuh signifikan 8,9 persen dibandingkan realisasi tahun 2022 yang sebesar Rp1.716,77 triliun. Angka ini menginterpretasikan bahwa penerimaan pajak setara dengan 108,8 persen dari target Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2023 atau 102,8 persen dari target Perpres Nomor 75 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2022 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023 (Perpres 75/2023). Sepanjang 2023, penerimaan pajak terutama bersumber dari pajak penghasilan (PPh) non migas yakni Rp993,0 triliun atau sebesar 101,5 persen dari target, tumbuh 7,9 persen. Berikutnya penerimaan pajak bersumber dari pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan barang mewah (PPN & PPnBM) yang mencapai Rp764,3 triliun atau 104,7 persen dari target, tumbuh 11,2 persen. Kemudian pajak bumi dan bangunan (PBB) serta pajak lainnya menyumbang Rp43,1 triliun atau 114,4 persen dari target, tumbuh 39,2 persen. Namun berbeda untuk penerimaan pajak yang bersumber dari PPh migas yang mengalami penurunan dengan membukukan Rp 68,8 triliun dengan realisasi 96% dari target dikarenakan penurunan harga komoditas migas.

Tahun	Target (%)	Realisasi (Rp Triliun)	Growth (YoY)
2019	84,5%	1.332,67	1,5%
2020	89,4%	1.072,11	-19,6%
2021	104,0%	1.278,63	19,3%
2022	115,6%	1.716,77	34,3%
2023	102,8%	1.869,23	8,9%

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak, 2024

Pajak tidak hanya berkaitan dengan penerimaan negara, melainkan juga sebagai instrumen kebijakan fiskal, baik untuk mendukung program pemerintah maupun dalam kondisi darurat (*discretionary measures*). Hal ini sudah berjalan dan diharapkan akan berlanjut pada 2024 mendatang.

Studi sebelumnya oleh Andre Joshua L Panjaitan Aqamal Haq (2023), yang melihat hubungan antara profitabilitas, leverage, intensitas modal terhadap agresivitas pajak menjadi inspirasi untuk studi ini. Ketiga faktor tersebut adalah faktor yang akan diteliti karena dianggap berpengaruh pada agresifitas pajak, karena terkait dengan aset, hutang, pendapatan, biaya, dan keuntungan, yang semuanya secara tidak langsung terkait dengan perhitungan pajak pada perusahaan.

Penelitian ini berupaya untuk menelaah kembali adanya perbedaan temuan penelitian sebelumnya intensitas modal, Profitabilitas dan leverage dimana ada yang pengaruhnya positif, negatif tidak berpengaruh signifikan dan tidak mempengaruhi agresivitas pajak. Peneliti ingin menguji kembali signifikansi.

Variabel Pertama yaitu Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, serta mengukur kemampuan keseluruhan manajemen secara efektif yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan maupun investasi (Rizal, 2018). Variabel kedua yaitu Leverage adalah Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, yang berarti berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang ada.

Dalam artian luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2018).

Variabel ketiga yaitu Intensitas Modal, yaitu merupakan aktivitas keuangan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Investasi aktiva tetap yang tinggi berdampak pada bertambahnya beban penyusutan atas aset tetap sehingga mengurangi laba. Laba yang berkurang secara otomatis menurunkan beban pajak perusahaan (Hidayat & Fitria, 2018).

Berdasarkan fenomena dan *research gab* diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas, leverage, intensitas modal terhadap agresivitas pajak Menurut Mardawani, (2020) penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan sebuah proses dalam menemukan pengetahuan dengan data yang berbentuk angka untuk menganalisis tentang sesuatu yang ingin diteliti. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menggambarkan data dan analisis inferensial untuk membuat generalisasi atau kesimpulan berdasarkan sampel data terhadap populasi yang lebih besar. Penelitian ini mengambil populasi perusahaan *consumer cyclicals* dan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2020 sampai dengan 2023 (4 tahun). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode sampel *purposive sampling*.

Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel data berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, pengambilan sampel sudah ditetapkan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie 2016, 248). Dengan demikian berdasarkan sampel kriteria yang telah ditentukan: Perusahaan *consumer cyclicals* dan *non - consumer cyclicals* yang konsisten terdaftar di BEI pada periode Tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Perusahaan *consumer cyclicals* dan *non -consumer cyclicals* yang periode tutup buku laporan keuangan pada 31 desember 2020, 31 desember 2021, 31 desember 2022, 31 desember 2023. Perusahaan *consumer cyclicals* dan *non - consumer cyclicals* yang penyajian laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah selama periode 31 desember 2020 sampai dengan 31 desember 2023. Perusahaan *consumer cyclicals* dan *non - consumer cyclicals* yang memiliki profitabilitas selama periode 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampel setelah diseleksi dengan kriteria, diperoleh 65 perusahaan dikali dengan 4 tahun sehingga diperoleh 260 observasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel dengan *software Eviews*.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas atau *Profitability Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) yang berhubungan dengan penjualan, aset dan ekuitas (Indriyani & Yuliandhari, 2020). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Apabila perusahaan memiliki utang yang tinggi maka beban bunga yang akan dibayar perusahaan juga akan tinggi dan laba yang didapatkan akan berkurang dengan adanya beban bunga, sehingga beban pajak perusahaan akan berkurang atas adanya pengurangan laba. Tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya (Widiyati, 2020). *Leverage* dihitung dengan rumus:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debts}{Total\ Asset}$$

Intensitas Modal

Intensitas modal merupakan rasio yang mendeskripsikan besarnya kekayaan perusahaan diinvestasikan pada aset tetap (Andhari & Sukartha, 2017) Rasio yang dimaksud merupakan rasio aset tetap yang dimiliki perusahaan terhadap total aset tetapnya (Mustika, 2017). Merujuk pada penelitian (E. Y. Lestari et al., 2019) intensitas modal diproksikan sebagai berikut:

$$Intensitas\ Modal = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Asset}$$

Agresivitas Pajak

Menurut Hlaing (2012, dalam Natalya, 2018) agresivitas pajak merupakan sebuah kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan *effective tax rate* (ETR). Penggunaan beban pajak dipandang lebih relevan dalam menunjukkan besaran pajak pada tahun berjalan. ETR yang rendah menunjukkan bahwa agresivitas pajak tinggi, sedangkan ETR yang tinggi menunjukkan agresivitas pajak yang rendah. Rumus yang digunakan adalah:

$$ETR = \frac{Beban\ Pajak\ Terutang}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Profitabilitas, leverage dan intensitas modal (variabel independen) serta agresivitas pajak (variabel dependen) merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Gambaran atas nilai standar deviasi, mean, maksimum, dan minimum suatu data dapat dilihat dengan melakukan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif atas pengujian variabel tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Deskriptif

	ETR	ROA	DAR	CINT
Mean	-0.232192	0.081615	0.394846	0.313885
Medium	-0.220000	0.060000	0.380000	0.305000
Maximum	0.850000	0.350000	1.000000	0.970000
Minimum	-1.480000	0.000000	0.010000	0.010000
Std. Dev.	0.183724	0.063213	0.195929	0.187450
Observations	260	260	260	260

Sumber: Eviews 2024

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, terlihat bahwa nilai minimum *Effective Tax Rates* (ETR) dalam pengukuran Agresivitas Pajak di penelitian ini memperlihatkan hasil berupa nilai minimum -1,48 serta nilai maximum sebesar 0,85 setelah dilakukan pengujian menggunakan analisis statistik deskriptif. Nilai mean ETR diperoleh sebesar -0,232192 sedangkan hasil pengujian memperlihatkan nilai *standard deviation* sebesar 0,183724.

Selanjutnya berdasarkan data tabel 1 di atas, pada variabel *Return on Asset* (ROA) diperoleh hasil berupa nilai minimum 0,00 serta nilai maximum sebesar 0,35 Nilai mean ROA diperoleh sebesar 0,081615 sedangkan hasil pengujian memperlihatkan nilai *standard deviation* sebesar 0,063213.

Debt to Assets Ratio (DAR) dalam pengukuran *Leverage* di penelitian ini memperlihatkan hasil berupa nilai minimum 0,01 serta nilai maximum sebesar 1,0 Nilai mean DAR diperoleh sebesar 0,394846 sedangkan hasil pengujian memperlihatkan nilai *standard deviation* sebesar 0,063213.

Dan terakhir pada variabel CINT yang digunakan untuk mengukur Intensitas Modal memperlihatkan hasil berupa nilai minimum 0,01 serta nilai maximum sebesar 0,97 Nilai mean CINT diperoleh sebesar 0,313885 sedangkan hasil pengujian memperlihatkan nilai *standard deviation* sebesar 0,187450.

Uji t memperlihatkan hasil apakah terdapat pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Intensitas Modal (CINT) secara parsial atau masing-masing terhadap *Effective Tax Rates* (ETR). Berdasarkan data olahan hasil *Eviews* di dapat sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Model	Prediction	Coefisient	Sig.	Result
Consant		-0.324736	0.0000	
ROA	β+	0.893594	0.0000	Diterima
DAR	β+	-0.068323	0.3498	Ditolak
CINT	β+	0.148429	0.0759	Ditolak

Sumber: Hasil Olah Data dengan *Eviews* 2024

$$ETR = -0.324736 + 0.893594 ROA + (0.068323) DAR + 0.148429 CINT + e$$

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Pengaruh Profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA) terhadap Agresivitas Pajak *Effective Tax Rates* (ETR) Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 0,893594 yang artinya jika ROA naik sebesar satu satuan maka agresivitas pajak akan meningkat sebesar 0,893594. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata laba perusahaan cukup tinggi sehingga tingkat profitabilitas juga tinggi, dan dapat dikatakan perusahaan sangat baik dalam mengelola aset dan sumber daya yang ada dan dapat mengurangi nilai ETR. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andre Joshua L Panjaitan & Aqamal Haq, 2023; Maharani, 2022) bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak

Pengaruh *Leverage* dengan pengukuran variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Agresivitas Pajak *Effective Tax Rates* (ETR). Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui variabel Profitabilitas (DAR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,068323 yang artinya jika DAR naik

sebesar satu satuan maka agresivitas pajak akan meningkat sebesar 0,068323. Nilai signifikansi sebesar 0,3498 yang menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,3498 > 0,05$) yang berarti *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif antara leverage dengan agresivitas pajak. Perusahaan yang memiliki hutang kepada investor atau para pemegang saham, akan memiliki beban bunga yang dapat mengurangi beban pembayaran pajak perusahaan. Jika *leverage* perusahaan mengalami peningkatan maka tidak mempengaruhi nilai agresivitasnya. *Leverage* yang semakin tinggi, sama sekali tidak akan mempengaruhi kegiatan dari agresivitas pajak di perusahaan sekalipun perusahaan mempunyai utang yang tinggi. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan akan lebih serius dalam memperhatikan dan teliti dalam pelaporan keuangan atas kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andre Joshua L Panjaitan & Aqamal Haq, 2023; Agnes Maulina Simamora, Sri Rahayu, 2020, yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak

Pengaruh Intensitas Modal (CINT) terhadap Agresivitas Pajak *Effective Tax Rates* (ETR) Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui variabel Intensitas Modal (CINT) memiliki nilai koefisien sebesar 0.148429 yang artinya jika CINT naik sebesar satu satuan maka agresivitas pajak akan meningkat sebesar 0.148429. Nilai signifikansi sebesar 0.0759 menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,0759 > 0,05$) yang berarti Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Dapat disimpulkan bahwa Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk investasi perusahaan jangka panjang, intensitas modal tidak berhubungan langsung dengan laba sebelum pajak. Intensitas modal hanya mencerminkan aset tetap bersih yang dimiliki oleh perusahaan, dan bukan pendapatan usaha atau beban usaha perusahaan. Intensitas modal tidak mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak atau penghematan pajak penghasilan. Intensitas modal hanya menunjukkan besarnya investasi jangka panjang di perusahaan, dan bukan menunjukkan besarnya beban pajak yang harus ditanggung dan dibayar oleh wajib pajak badan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andre Joshua L Panjaitan & Aqamal Haq, 2023, yang menunjukkan bahwa intensitas modal perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

KESIMPULAN

Pengaruh variabel profitabilitas, variabel leverage dan variabel intensitas modal terhadap variabel agresivitas pajak dengan populasi yaitu Perusahaan *consumer cyclicals* dan *non - consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023 telah diuji dan dianalisis data, dengan kesimpulan yaitu Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Assets* (ROA) dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan Perusahaan *consumer cyclicals* dan *non - consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 sampai dengan 2023, *Leverage* yang diukur dengan pengukuran *Debt to Assets Ratio* (DAR) dalam pengujian ini menghasilkan kesimpulan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan Perusahaan *consumer cyclicals* dan *non - consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 sampai dengan 2023, dan Intensitas Modal yang diukur dengan pengukuran Total Aset Tetap Bersih (CINT) tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan *consumer cyclicals* dan *non - consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 sampai dengan 2023.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa: 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak; 2) Leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak; dan 3) Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

REFERENSI

- Arimurti, T., Astriani, D., & Sabaruddin. (2022). PENGARUH LEVERAGE, RETURN ON ASSET (ROA) DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 299–315. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.299-315>
- Am, G. G., & Efi Friantin, S. H. (2023). Analisis corporate social responsibility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang *Cebong Journal*, 02(03), 101–107. <https://plus62.isha.or.id/index.php/cebong/article/view/146%0Ahttps://plus62.isha.or.id/index.php/cebong/article/download/146/108>
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia* (www.idx.co.id).
- E.G, D. M., & Murtanto, M. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 109–122.
- Hanum, Z., & Faradila, J. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Owner*, 7(1), 479–487. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1114>
- Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109–125. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.158>
- Liani, A. V., & Saifudin, S. (2020). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity : Implikasinya Terhadap Agresivitas Pajak. *Solusi*, 18(2). <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2301>
- Muslim, A. B., Dian Sulistyorini Wulandari, & Erman Firmansyah. (2023). Analisis Aspek yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak dengan Parameter Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Modal, Komisaris Independen dan Komite Audit. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 529–540.
- Prihana, M. S., Astuti, T. P., & Suseno, A. E. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4550–4556.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 134–147. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>.
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Ramadhan Ersyafdi, I., Widya, P., & Irianti, D. (2023). Pengaruh Faktor Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 8(1), 57–72.
- Rohmansyah, B., Sunaryo, D., & Siregar, I. G. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor

- Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Journal of Accounting Science and Technology*, 1(2), 87–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Triwacananingrum, W., & Wijaya, G. M. (2022). Sustainability Reporting and Tax Aggressiveness Before and During Covid-19: Gcg Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 96–119. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.05>